

## REVITALISASI BUDAYA JAJANAN KAKI LIMA: MENINGKATKAN TAMPILAN MAKANAN MELALUI SOLUSI PLATING INOVATIF UNTUK STREET FOOD BOOMBER

Sri Yulianto Fajar Pradapa<sup>1</sup>, Wahyu Mafatikhul Aulia<sup>2</sup>, Widhian Hardiyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2&3</sup>Fakultas Vokasi; Jl.Kendeng V, Bendan Ngisor, Universitas Stikubank Semarang

<sup>1</sup>fajarpradapa@edu.unisbank.ac.id, <sup>2</sup>wahyumafatikhulaulia@edu.unisbank.ac.id,

<sup>3</sup>widhian@edu.unisbank.ac.id

### Abstrak

Jajanan kaki lima atau street food Boomber telah lama menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya makanan jalanan di Kota Surakarta. Namun, permasalahan yang dihadapi adalah presentasi makanan yang kurang menarik dan tidak memaksimalkan cita rasa yang dimiliki. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi tampilan inovatif guna meningkatkan presentasi makanan pada Street food Boomber. Permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya daya tarik visual makanan pada jajanan kakilima, kurangnya pemahaman street food boomber tentang pentingnya tampilan makanan yang menarik, serta keterbatasan kreativitas dalam menyajikan makanan street food yang menggugah selera. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami mengusulkan beberapa solusi. Solusi pertama adalah pengembangan solusi tampilan inovatif melalui penggunaan peralatan dan teknik display yang kreatif. Pemanfaatan peralatan display yang sesuai dan teknik presentasi yang menarik, presentasi makanan pada jajanan kakilima diharapkan dapat meningkat sehingga diharapkan lebih memikat dan menggugah selera.

**Kata kunci:** street food, makanan, inovatif, display

### Abstract

*Boomber street food has long been an integral part of the street food culture in Surakarta City. However, the problem faced is the presentation of food that is less attractive and does not maximize its taste. Therefore, this service aims to provide innovative display solutions to improve food presentation at Street food Boomber. The problems identified are the lack of visual appeal of food on street food, the lack of understanding of street food boombers about the importance of attractive food displays, and limited creativity in presenting appetizing street food. To overcome these problems, we propose several solutions. The first solution is the development of innovative display solutions through the use of creative display equipment and techniques. Utilizing appropriate display equipment and interesting presentation techniques, the presentation of food in street food is expected to improve, making it more appealing and appetizing. Translated with [www.DeepL.com/Translator](http://www.DeepL.com/Translator) (free version)*

**Keywords:** 3-6 keywords, Algorithm A, B algorithms, complexity

## PENDAHULUAN

Jajanan kaki lima atau street food boomber telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya makanan jalanan di berbagai kota di seluruh dunia. Mereka menyajikan beragam hidangan lezat yang menggugah selera dan menjadi favorit bagi banyak orang. Namun, meskipun cita rasa yang luar biasa, sering kali presentasi makanan pada jajanan kakilima kurang menarik dan tidak mampu memancarkan potensi yang sebenarnya.

Dalam era modern yang didominasi oleh media sosial dan pengaruh visual yang kuat, tampilan makanan menjadi faktor penting dalam menarik perhatian konsumen. Jajanan kakilima yang ingin bertahan dan bersaing di tengah persaingan yang semakin ketat perlu menghadapi tantangan ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbarui dan menghidupkan kembali budaya jajanan kakilima melalui peningkatan presentasi makanan menggunakan solusi tampilan inovatif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menemukan solusi kreatif dan inovatif dalam meningkatkan presentasi makanan pada jajanan kakilima atau street food boomber. Dengan menciptakan tampilan yang menarik dan memikat, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik visual makanan serta memperkuat kesan

kuliner yang ditawarkan. Hal ini dapat memberikan dorongan signifikan bagi street food boomer untuk meningkatkan penjualan, menarik pelanggan baru, dan memperluas pangsa pasar mereka.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman street food boomer tentang pentingnya tampilan makanan yang menarik dan cara-cara sederhana untuk mencapainya. Selain itu, keterbatasan kreativitas dalam penyajian makanan juga menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dalam pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada street food boomer mengenai pentingnya tampilan makanan yang menarik dan teknik-teknik inovatif dalam penyajian makanan yang dapat diterapkan secara praktis.

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan menciptakan dampak positif dalam revitalisasi budaya jajanan kaki lima. Melalui solusi tampilan inovatif, jajanan kakilima akan mendapatkan sentuhan modern yang menarik perhatian generasi muda dan memenuhi harapan pelanggan yang semakin selektif. Street food boomer akan memiliki kesempatan untuk memperluas basis pelanggan mereka, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk Street Food Boomer adalah membuat tampilan layering makanan pada jajanan kakilima atau street food boomer dapat lebih mengugah selera dan cantik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk UMKM di Street Food Boomer ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **Tahap Pertama:**

[Berkunjung dan melakukan survey untuk menggali informasi ke Street Food Boomer untuk mengetahui kondisi usaha mitra dari mengenai tampilan plating produknya.]

### **Tahap Kedua:**

[Diskusi dan mengerucutkan masalah dengan mitra untuk mengetahui permasalahan mana yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan dalam mempercantik tampilan plating Street Food Boomer.]

### **Tahap Ketiga:**

[Tim akan menyampaikan kepada UMKM di Street food Boomer alternatif penyelesaian masalah yang pada akhirnya akan diputuskan sesuai urgensinya.]

### **Tahap Keempat:**

[Menguraikan kepada mitra aktivitas program kerja yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah utama yang dialami oleh mitra yang meliputi pemahaman tentang manfaat penggunaan peralatan dan teknik layering dan display produk yang kreatif dan pelatihan serta sosialisasi tentang pentingnya tampilan makanan yang menarik dan cara-cara sederhana untuk mencapainya.]

### **Tahap Kelima:**

[Melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang direncanakan apakah sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat serta memastikan bahwa luaran-luaran yang direncanakan bisa tercapai]



Gambar 1 hasil pengabdian display plating inovatif



Gambar 2 Hasil pengabdian display produk safety hygiene

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan berdasarkan jadwal pengabdian masyarakat yang telah disusun, yaitu setiap hari Jumat selama dua bulan sejak Agustus hingga Oktober 2023. Pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan observasi pendahuluan dan melihat kondisi Boomber Street food. Dari observasi ini, diketahui Boomber Street food merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan jajanan kekinian yang memulai aktivitas bisnisnya sejak Januari 2014. Pembangunan awal bisnis ini berawal dari ide pengelola untuk memperkenalkan jajanan sehat dan ramah kantong namun memiliki standar pengolahan yang baik, seiring berjalannya waktu banyak penggiat street food lain yang ingin bergabung dibawah payung label Boomber Street food. Untuk dapat melakukan rebranding Boomber Street food, diperlukan strategi khusus untuk memikat keinginan pelanggan berbelanja di street food bomber, salah satu caranya dengan kemenarikan plating makanan dine in nya. Kendala yang dialami Boomber Street food berkenaan dengan skill pengelola yang kurang mumpuni dalam hal desain plating yang menarik. Hal ini kemudian menyebabkan pengelola kesulitan mempercantik display plating. Ini juga berpengaruh pada konten yang akan di publish pada akun resmi lama Instagram Street foodBoomber. Setelah melalui observasi pendahuluan dan penilaian masalah kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan memilih tingkat urgensi kebutuhan pengelola yaitu mengenai pemahaman dan praktik display plating produk makanannya. Awal pengabdian pengelola akan dibekali pemahaman mengenai konsep dan teori display plating sederhana namun estetik, selanjutnya pengelola diberikan pendampingan untuk membuat beragam model display plating yang pada akhirnya akan di diskusikan bersama dengan tim pengabdian untuk memilih display mana yang menjadi pilihan untuk dine in maupun take away. Display ini juga meliputi penataan stok produk yang akan dijual dalam stand terbuka dan dari sisi higienitasnya. Pada akhirnya display ini diharapkan

mampu digunakan untuk model foto produk yang akan dijadikan konten dalam akun resmi laman instagram street food boomer.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Street Food Boomer, disimpulkan bahwa kegiatan ini berfokus pada pendampingan pada desain display produk yang lebih higienis dan utamanya mengenai display produk makanan jadi yang estetik dan mengugah selera. Kedepannya plating produk yang estetik diharapkan mampu menjadi food model dalam pembuatan konten di akun resmi instagram Street Food Boomer. Tim pengabdian masyarakat berperan mendampingi serta memberikan masukan pengelola dalam merancang display produk dan berinovasi dalam plating produk makanan menjadi lebih estetik dan menarik. Sehingga mampu mengugah keinginan masyarakat untuk mencicipi dan membeli makanan tersebut melalui presentasi foto produknya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Street Food Boomer, disimpulkan bahwa kegiatan ini berfokus pada pendampingan pada desain display produk yang lebih higienis dan utamanya mengenai display produk makanan jadi yang estetik dan mengugah selera. Kedepannya plating produk yang estetik diharapkan mampu menjadi food model dalam pembuatan konten di akun resmi instagram Street Food Boomer. Tim pengabdian masyarakat berperan mendampingi serta memberikan masukan pengelola dalam merancang display produk dan berinovasi dalam plating produk makanan menjadi lebih estetik dan menarik. Sehingga mampu mengugah keinginan masyarakat untuk mencicipi dan membeli makanan tersebut melalui presentasi foto produknya.

### **Saran**

Saran untuk kegiatan pendampingan selanjutnya adalah pembuatan konten untuk pemasaran produk Boomer menggunakan hasil dari pengabdian kali ini yaitu dengan mengedepankan cara plating produk yang estetik. Pengabdian selanjutnya tidak hanya bisa dilakukan dari sisi manajemen, digital marketing dan program study lainnya

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Stikubank Semarang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi 13 Tahun 2020
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- [3] Yusuf, Nasrullah. 2011. Wirausaha dan Usaha Kecil Jakarta: Modul PTKPNF Depdiknas. Ananda Fitra. (2018). "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At-Taqwa Halmahera.
- [4] FAO. (2008). Food Quality and Standards Service Nutrition and Consumer Protection Division Food and Agriculture Organization of the United Nations Viale delle Terme di Caracalla. Web FAO.
- [5] Hadi, D. P. (2017). "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals." Jurnal CIVIS, 5(1), 1–15.